

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Air bersih merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang dibutuhkan secara berkelanjutan. Penggunaan air bersih sangat penting untuk konsumsi rumah tangga, kebutuhan industri dan tempat umum. Karena pentingnya kebutuhan akan air bersih, maka adalah hal yang wajar jika sektor air bersih mendapat prioritas penanganan utama karena menyangkut kehidupan orang banyak. Pemenuhan kebutuhan air bersih sangat bergantung pada ketersediaan sumber air bersih yang diantaranya dapat diperoleh dari air tanah dan air permukaan.

Mengingat air bersih merupakan kebutuhan yang tidak terbatas dan berkelanjutan yang harus terpenuhi setiap saat, tidak hanya menyangkut debit yang cukup tetapi secara kualitas memenuhi standar yang berlaku dan secara kuantitas maupun kontinuitas harus dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang dilayaninya. Analisis yang kami akan lakukan berlokasi di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Kencana Kabupaten **Jombang**, yang mana Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDAM) Tirta Kencana Jombang mengelola sistem air bersih yang dimiliki oleh perusahaan yang dibagi dalam 1 BNA Jombang dan 5 IKK/Unit yang berada di Bareng, Ploso, Kabuh, Kabuh, Diwek. BNA Jombang meliputi sistem penyediaan air bersih di Jombang, Kabuh, Bareng, Diwek, Ploso, dan Kabuh yang saling tekoneksi.

Kabupaten Jombang beribu kota di Kecamatan Jombang dengan luas wilayah kecamatan 36,4 km² yang meliputi 21 desa/kelurahan. Jumlah penduduk di Kecamatan Jombang (tahun 2018) sebanyak 148.269 jiwa dengan tingkat kepadatan mencapai 4.073 jiwa per km². Jenis sumber air yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup penduduk di Jombang, Kabuh, Bareng, Diwek, Ploso, dan Kabuh meliputi: air dari PDAM digunakan sebanyak 12.489 rumah tangga, air dari sumur/perigi digunakan sebanyak 19.896 rumah tangga, dan air dari sumur pompa digunakan sebanyak 10.908 rumah tangga (Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang, 2023) [1].

Analisis yang kami akan lakukan berlokasi di Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDAM) Tirta Kencana Jombang di daerah kecamatan Kabuh, berdasarkan data dari Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDAM) Tirta Kencana Jombang tahun 2022, Total Kapasitas Terpasang/ Disain sekitar 51.75 L/det dengan kapasitas produksi total sebesar sekitar 52336 L/det. Sumber air baku yang dimanfaatkan oleh PDAM Kecamatan Kabuh antara lain sumur bor Kabuh 1 dengan kapasitas intake 4.12 L/det, sumur bor Jatisari dengan kapasitas intake 2.14 L/det. sumur bor Kauman dengan kapasitas intake 4.50 L/det, sumur bor Kabuh 4 dengan kapasitas intake 2.76 L/det, dan sumur bor Bogo dengan kapasitas intake 2.50 L/det. Dari data yang diperoleh dari Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDAM) Tirta Kencana Jombang di kecamatan Kabuh, cakupan pelayanan tahun 2021 sebanyak 1169 pelanggan dan tahun 2022 mencapai 1231 pelanggan.

Dengan pertumbuhan penduduk dan jumlah pelanggan yang terus meningkat maka kebutuhan air bersih terus menerus meningkat pula. Beberapa tahun ke depan jumlah penduduk akan semakin pesat yang tentunya akan berpengaruh terhadap peningkatan jumlah kebutuhan air bersih. Ketersediaan air yang ada belum tentu dapat menyeimbangi kebutuhan air bersih yang terus meningkat, untuk itu perlu dilakukan penelitian kemudian di tulis dalam bentuk skripsi dengan judul “ **Analisis Kebutuhan Dan Ketersediaan Air Bersih Di kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang** ”

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian di atas maka dapat diambil permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana proyeksi pertumbuhan pelanggan aktif 10 tahun mendatang di kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang ?
2. Bagaimana ketersediaan air bersih saat ini kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang?
3. Berapa ketersediaan air bersih di kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang 10 tahun mendatang?

1.3.Tujuan Perencanaan

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis proyeksi pertumbuhan pelanggan aktif 10 tahun mendatang di kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang
2. Untuk menganalisis ketersediaan air bersih saat ini kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang hingga tahun 2028

3. Untuk menganalisis total ketersediaan air bersih di kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang 10 tahun mendatang

1.4. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah di jelaskan di atas, maka masalah yang diteliti di batasi pada: Kebutuhan dan Ketersedian Air Bersih yang ada di kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang

1.5. Manfaat Penelitian

Perencanaan ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoretis maupun praktis, yaitu :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai refrensi atau pertimbangan dalam penyediaan maupun pemanfaatan air bersih di wilayah Kabupaten Jombang.
 - b. Dapat menjadi refrensi untuk penelitian lainnya yang berkaitan dengan sumber daya air bersih.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat tentang kebutuhan dan ketersediaan air bersih di Kabupaten Jombang
 - b. Bagi lembaga pemerintah, diharapkan penelitian ini memberikan rekomendasi untuk kepentingan pemerintah dalam penyediaan air di wilayah kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang.

- c. Bagi PDAM dari hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar PDAM untuk mengambil kebijakan dalam memenuhi kebutuhan air bersih